

ABSTRAK

Telah dilakukan penelitian untuk mengetahui apakah ekstrak air kulit kacang tanah (*Arachis hypogea* Linn) mempunyai efek antihiperkolesterolemia yang pada akhirnya diharapkan dapat dijadikan obat alternatif sebagai obat tradisional untuk pengobatan aterosklerosis yang merupakan salah satu penyebab penyakit jantung koroner. Diteliti pengaruh perbedaan konsentrasi ekstrak air kulit kacang tanah kadar 40 % (dosis 4 g/kg BB), kadar 60 % (dosis 6 g/kg BB) dan kadar 80% (dosis 8 g / kg BB) terhadap efek yang ditimbulkan dan dibandingkan dengan pemberian kolestiramin dosis 1,35 g/kg BB yang merupakan obat penurun kolesterol.

Sebagai hewan coba digunakan 15 ekor tikus putih jantan galur wistar yang dibagi dalam 5 kelompok perlakuan. Hewan coba kemudian diinduksi peningkatan kolesterolnya secara eksogen dengan pemberian minyak sapi 2 ml/ 200 g BB / hari per oral dan diinduksi secara endogen dengan pemberian propiltiourasil 0,01 %.

Penentuan kadar kolesterol (Kolesterol total, HDL-kolesterol) darah tikus dilakukan dengan metode enzimatis.

Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa ekstrak air kulit kacang tanah (*Arachis hypogea* Linn) dengan kadar 40 %, 60 %, dan 80 % ternyata mampu menurunkan kelebihan kolesterol darah tikus dan mempunyai efek yang sama dengan kolestiramin sebagai obat penurun kolesterol. Berdasarkan penelitian ini diketahui bahwa perbedaan konsentrasi ekstrak air kulit kacang tanah kadar 40%, 60% dan 80% tidak berpengaruh terhadap efek yang ditimbulkan.